



Media massa : Radar
Hari : Jumat
Tanggal : 13 Juni 2014
Halaman : 1



## Fisik 40, Ekonomi 30, dan Sosial 30

**JOGIA** - Puncak acara hari ulang tahun ke-67 Pemkot Jogja wajib dijadikan momentum untuk menjadikan Kota Jogja kian hebat. Untuk mewujudkan itu, pemkot berusaha memberikan jatah anggaran besar untuk kepentingan masyarakat.  
 Secara proposional, pemkot terus mendorong pagu anggaran tidak hanya pada aspek fisik. Pemkot menekankan penggunaan anggaran pada kewilayahan yakni ekonomi dan sosial.   
► Baca Fisik... Hal 11

**SURJAN KHAS:** Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti memberikan sambutan dalam peringatan HUT Ke-67 Pemkot Jogja di Balai Kota Jogja kemarin (12/6).

## Pemkot Terus Berbenah Diri

**■ FISIK...**  
*Sambungan dari hal 1*

Sesuai porsi, anggaran untuk program fisik sebesar 40 persen, ekonomi sebanyak 30 persen, dan sosial mencapai 30 persen. Pembagian porsi anggaran itu didasarkan semangat pelimpahan kewenangan yang diberikan ke wilayah.

"Sambut HUT ke-67 Pemkot Jogja dengan merefeksi kembali rekam jejak yang telah dilalui baik prestasi maupun kekurangan. Semua itu menjadi evaluasi kami bersama untuk memberikan pelayanan terbaik kepada warga Jogja," ujar Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti usai memimpin upacara HUT Ke-67 Pemkot Jogja di Balai Kota Jogja kemarin (12/6).

Sebagai kepala daerah, HS menyatakan akan terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Kendati dalam pelaksanaannya kerap belum maksimal.

Dia berharap dengan refleksi rekam jejak dari berbagai kegiatan

telah dilalui akan terjadi perbaikan di semua lini. "Terima kasih atas masukan dan kritik yang membangun untuk kemajuan pemkot ke depan," jelasnya.

Dia berharap pelimpahan kewenangan tersebut mampu memacu percepatan pembangunan berbasis kewilayahan. Menurutnya, pemkot terus bertekad menggenjot sektor pendapatan asli daerah (PAD) agar kegiatan yang terkait langsung dengan masyarakat bisa ditingkatkan.

Selain itu, evaluasi pelimpahan kewenangan kepada camat juga dilakukan. Tahun lalu dana yang dikelola langsung oleh wilayah mencapai Rp 13 miliar.

Peringatan HUT kemarin diikuti pegawai di lingkungan pemkot. Selain HS, hadir Wakil Wali Kota Jogja Imam Priyono. Hadir pula dua mantan alikota yakni R Widagdo dan Herry Zudianto. Mereka kompak mengenakan pakaian bermotif batik khas Jogja yakni surjan dan kebaya bermotif gagrak.

Peringatan yang dihelat Kamis

dengan pasaran Pahing dalam penanggalan Jawa ini ternyata juga punya maksud. Yakin, Kamis Pahing dipilih menjadi hari peluncuran penggunaan pakaian khas Jogja.

Jika diibaratkan manusia, HS menyatakan, usia 67 tahun bukanlah usia anak muda atau remaja. Menurutnya, angka 67 merupakan makna yang harus direnungkan oleh semua pegawai pemkot serta kepala daerah.

Wawali Imam Priyono berharap semua elemen di satuan kerja perangkat daerah dapat bersinergi dengan baik. Dengan demikian, pelayanan yang diberikan kepada masyarakat akan optimal.

Selain itu, kinerja yang baik akan menjadi contoh nyata bagi masyarakat. "Selamat HUT Ke-67 Pemkot Jogja. Semoga harapan dan tali silaturahmi dapat menjadi dorongan untuk menjaga keluarga di lingkungan pemkot lebih hangat," katanya.

Asisten Sekretaris Daerah Pemkot Jogja Aman Yuridijaya

<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005